

ABSTRACT

Indonesian workers (TKI) are liquid of all Indonesian citizens who are eligible to work abroad in the period of time that is determined in the employment agreement through the procedure of placement of TKI. In 2013-2015 the number of illegal workers from Indonesia in Malaysia continues to increase, namely in the year 2015 CHNRD countries that Indonesia and Malaysia agreed to create a policy together named energy placement policy One-door work.

The author raises the title of this thesis "Policy on labour placement of Indonesia-Malaysia in the cause of illegal migrant workers in Malaysia year 2015 " That is to know the reason why Indonesia agreed to make a policy with Malaysia And the impact to be gained for Indonesia after such policy.

Theoretically, the author of the improvement in this thesis is a rational choice (rational Choice), where in the theory of rational elections there are 3 things that make a trust want to cooperate with other trust namely: purpose or target, alternative, Consequences and appropriately. Indonesia has made a policy with Malaysia as Indonesia has its own goals and Mauri will have a positive impact when making a policy with Malaysia.

Keywords: migrant workers in Malaysia, the case of illegal migrant workers in Malaysia in 2013-2015, the channel of distribution and acceptance of official and unofficial TKI from Indonesia to Malaysia, labor placement policy of one door Indonesia and Malaysia.

INTISARI

Tenaga kerja Indonesia (TKI) merupakan seluruh warga negara Indonesia yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam kurun waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian kerja melalui prosedur penempatan TKI. Pada tahun 2013-2015 jumlah tenaga kerja ilegal dari Indonesia yang berada di Malaysia terus mengalami peningkatan, hingga pada tahun 2015 kedua negara yaitu Indonesia dan Malaysia sepakat untuk membuat kebijakan bersama yang bernama Kebijakan Penempatan Tenaga Kerja Satu Pintu.

Penulis mengangkat judul skripsi ini “Kebijakan Penempatan Tenaga Kerja Satu Pintu Indonesia-Malaysia dalam mengatasi TKI ilegal di Malaysia tahun 2015” yaitu untuk mengetahui alasan mengapa Indonesia sepakat untuk membuat kebijakan bersama Malaysia dan dampak yang akan diperoleh bagi Indonesia setelah adanya kebijakan tersebut.

Teoritik yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah Pilihan Rasional (Rational choice), dimana dalam teori pilihan rasional ada 3 hal yang membuat suatu pihak ingin bekerjasama dengan pihak lain yaitu: tujuan atau sasaran, alternatif, konsekuensi dan pilihan. Indonesia sendiri membuat kebijakan bersama Malaysia karena Indonesia memiliki tujuan tersendiri dan melihat akan adanya dampak positif apabila membuat kebijakan bersama Malaysia.

Kata kunci: TKI ilegal di Malaysia, Kasus TKI ilegal di Malaysia tahun 2013-2015, Jalur penyaluran dan penerimaan resmi dan tidak resmi TKI dari Indonesia ke Malaysia, Kebijakan Penempatan Tenaga Kerja Satu Pintu Indonesia dan Malaysia.